

# PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PENGAJAR DI TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN (TPQ)

Erliyah Nurul Jannah<sup>1)</sup>, Diema Hernyka Satyareni<sup>2)</sup>, Mohammad Zaki<sup>3)</sup>

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum<sup>123</sup>

*email: erliyah.nj@ft.unipdu.ac.id*

## **ABSTRACT**

*Teachers (Ustadz and Ustadz) in TPQ At-Taqwa and TPQ Baiturrohman Jogoloyo, Sumobito, Jombang have problems in the teaching and learning process. During this time, they only used books and chalkboards in the teaching and learning process at TPQ. Even though today there are various kinds of IT-based learning media that are proven to be able to help the learning process of Islam, especially learning the Qur'an. Teachers do not use IT because they do not have or lack knowledge about IT usage. Therefore, the author held community service activities in the TPQ by introducing IT as a learning media. The purpose of this service program is to improve the knowledge and skills of teachers through training. The method of implementing the program includes problem analysis, preparation of training, training, evaluation and mentoring. Training materials include the introduction and operation of IT devices, the use of IT-based learning media, and the search & download videos from the internet. Increased knowledge and skills are measured through pre-test and post-test activities held before and after training. After training and mentoring on the use of IT media for teaching and learning in TPQ, it was concluded that the teaching knowledge and skills in TPQ increased. They have been able to operate IT devices and IT-based learning media in the teaching and learning process at TPQ. So that the interest of students to study also increases because of the learning innovation.*

**Keywords:** Teachers, TPQ, training, Information Technology (IT)

## **ABSTRAK – Font 10**

Pengajar (ustaz dan ustazah) di TPQ At-Taqwa dan TPQ Baiturrohman di Desa Jogoloyo kecamatan Sumobito kabupaten Jombang memiliki permasalahan dalam proses belajar mengajar. Selama ini, mereka hanya menggunakan buku dan papan tulis dalam proses belajar mengajar di TPQ. Padahal saat ini telah dikenal berbagai macam media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) yang terbukti dapat membantu proses belajar agama Islam khususnya belajar Al-Qur'an. Para pengajar tidak memanfaatkan IT karena belum memiliki atau kurang pengetahuan tentang penggunaan IT. Oleh sebab itu, penulis mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di TPQ tersebut dengan cara mengenalkan IT sebagai media pembelajaran. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ustaz dan ustazah melalui pelatihan. Metode pelaksanaan program meliputi analisis permasalahan, penyusunan materi pelatihan, pelatihan, evaluasi, dan pendampingan. Materi pelatihan meliputi pengenalan dan pengoperasian perangkat IT, penggunaan media pembelajaran berbasis IT, dan pencarian & penyimpanan bahan ajar berupa video dari internet. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan diukur melalui kegiatan *pre-test* dan *post-test* yang diadakan sebelum dan sesudah pelatihan. Setelah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan media IT untuk belajar mengajar di TPQ, didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan dan keterampilan pengajar di TPQ meningkat. Mereka telah mampu mengoperasikan perangkat IT dan media pembelajaran berbasis IT dalam proses belajar mengajar di TPQ. Sehingga minat santri untuk belajar pun meningkat karena adanya inovasi pembelajaran tersebut.

**Kata kunci:** Pengajar, TPQ, Pelatihan, Teknologi Informasi (*Information Technology*)

## **PENDAHULUAN**

Desa Jogoloyo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Jawa Timur memiliki beberapa Taman Pendidikan Qur'an (TPQ). Dua di antaranya adalah TPQ At-Taqwa dan TPQ Baiturrohman. Kedua TPQ ini memiliki jumlah santri yang lebih banyak dibanding TPQ lain

yang ada di Jogoloyo. Jumlah santri TPQ At-Taqwa sekitar 60 santri. Sedangkan jumlah santri TPQ Baiturrohman sekitar 40 santri. Jumlah ustaz atau ustazah di TPQ At-Taqwa sebanyak 8 orang, dan jumlah ustaz atau ustazah di TPQ Baiturrohman ada 5 orang.

Proses belajar mengajar TPQ At-Taqwa dilaksanakan pada sore hari mulai jam 15.30 WIB sampai dengan menjelang waktu *Maghrib* yaitu 17.30 WIB. Kegiatan belajar mengaji di TPQ At-Taqwa diadakan di Lantai 2 Masjid Dusun Jogoloyo yaitu Masjid At-Taqwa. Berbeda dengan TPQ At-Taqwa, TPQ Baiturrohman mengadakan kegiatan belajar mengajar setelah *Maghrib* atau sekitar pukul 18.00 WIB dan bertempat di Musholla Baiturrohman Dusun Jogoloyo Desa Jogoloyo.

Kedua TPQ tersebut telah beroperasi sejak tahun 1990-an. Dari dulu hingga sekarang kedua TPQ tersebut menggunakan Buku *Iqro'*, Buku *Qiro'ati*, dan ada pula yang memakai Buku *Tilawati* sebagai bahan ajar. Sampai saat ini, belum ada inovasi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan minat santri dalam belajar mengaji. Papan tulis dan buku adalah satu-satunya media pembelajaran yang digunakan. Padahal saat ini kecanggihan teknologi informasi telah dapat dirasakan di berbagai bidang, lembaga, atau instansi yang salah satunya adalah TPQ.

Berbagai media pembelajaran telah dikembangkan untuk TPQ diantaranya adalah aplikasi *do'a sehari-hari* [1], *Game Pembelajaran Huruf Hijaiyah* [2], [3], [4], *Multimedia Interaktif Belajar Membaca Qur'an dengan Metode Qiro'ati* [5]. Selain media pembelajaran, IT juga dapat diterapkan di TPQ di sisi manajemen seperti *Sistem Informasi Akuntansi* pada TPQ [6]. Aplikasi-aplikasi yang telah dibuat untuk menunjang proses belajar dan mengajar di TPQ tersebut tidak akan dapat dirasakan manfaatnya apabila sumberdaya manusia yang ada di TPQ dalam hal ini adalah ustaz dan ustazah tidak memiliki kemampuan untuk mengoperasikannya. Inilah yang terjadi di TPQ At-Taqwa dan TPQ Baiturrahman. Sebagian besar ustaz dan ustazahnya belum mampu mengoperasikan perangkat IT. Sebagian lagi mampu mengoperasikan IT namun belum pernah memanfaatkannya dalam proses belajar mengajar di TPQ.

Oleh sebab itu, penulis mengusulkan untuk mengadakan pelatihan penggunaan IT sebagai penunjang proses pembelajaran di TPQ. Ustaz dan ustazah akan diberi pengetahuan dan dilatih untuk mengenal jenis-jenis perangkat IT, mengoperasikan perangkat IT, menggunakan aplikasi media pembelajaran, dan mencari bahan ajar tambahan dari internet. Dengan adanya kegiatan ini, ustaz dan ustazah diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengajar, yaitu keterampilan menggunakan media pembelajaran berbasis IT. Dengan begitu, minat belajar santri pun diharapkan meningkat karena mereka tidak hanya belajar menggunakan buku dan papan tulis saja, tetapi juga menggunakan multimedia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengajar TPQ ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu analisis permasalahan, penyusunan bahan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil pelatihan. Secara garis besar, pelaksanaan program pengabdian ini dapat disajikan pada Gambar 1.

### **Analisis Permasalahan**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apa saja pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh ustaz dan ustazah yang berhubungan dengan teknologi informasi. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mereka tentang IT.

Proses analisis permasalahan dilaksanakan melalui wawancara ke masing-masing ustaz dan ustazah. Selain itu, mereka juga diminta untuk mengisi kuisioner yang sudah disediakan. Kuisioner tersebut berisi pertanyaan tentang minat ustaz dan ustazah terhadap penggunaan IT untuk TPQ dan pengalaman ustaz/ustazah dalam memanfaatkan IT. Hasil dari analisis permasalahan ini selanjutnya akan dijadikan bahan untuk menyusun materi pelatihan.

### Penyusunan Bahan Pelatihan

Materi pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan atau keinginan ustaz dan ustazah. Oleh sebab itu, proses penyusunan bahan atau materi pelatihan ini dilaksanakan setelah proses analisis permasalahan selesai. Setelah diketahui apa saja materi yang dibutuhkan oleh ustaz dan ustazah, selanjutnya tim membuat modul pelatihan.

### Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam tiga hari. Beda hari, beda pula materi yang disampaikan. Pelatihan diadakan di TPQ At-Taqwa untuk hari pertama, dan diadakan di TPQ Baiturrohman untuk hari kedua dan ketiga. Pelatihan bisa dilaksanakan di malam hari mulai jam 19.00 WIB sampai 21.00 WIB. Hal ini terjadi karena ustaz dan ustazah hanya memiliki waktu luang di jam tersebut.

### Evaluasi Hasil Pelatihan

Sebelum ustaz dan ustazah diberi pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan, mereka diminta untuk mengerjakan pre-test terlebih dahulu. Setelah pelatihan, mereka juga akan dites (post-test) baik test praktik mau pun tulis. Hasil dari pre-test dan post-test tersebut selanjutnya akan dibandingkan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program peningkatan pengetahuan dan keterampilan ustaz dan ustazah TPQ

### Pendampingan

Pendampingan perlu dilakukan untuk memastikan apakah ustaz dan ustazah telah mampu memanfaatkan IT untuk pembelajaran di TPQ. Pendampingan dilakukan dengan cara memantau langsung ustaz menyiapkan perangkat IT, menyiapkan video atau aplikasi, dan menggunakan kedua hal tersebut untuk mengajar. Ketika ada masalah, maka tim pendamping akan membantu. Proses pendampingan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa ustaz dan ustazah menggunakan perangkat IT dengan benar/aman. Bila tidak didampingi di awal, dikhawatirkan mereka tidak tahu cara merawat perangkat IT yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari masing-masing tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dibahas pada bagian ini, mulai dari tahap analisis masalah sampai dengan pendampingan.

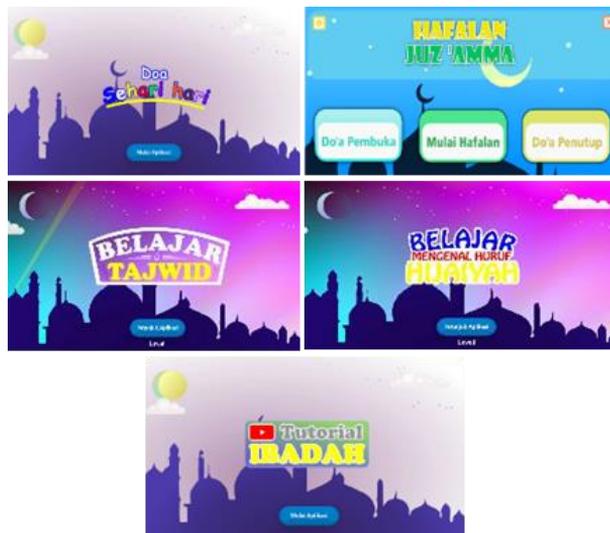
### Minat, Pengetahuan, dan Keterampilan Pengajar TPQ Tentang Penggunaan IT

Berdasarkan hasil kuisioner diketahui bahwa semua (100%) ustaz dan ustazah sangat tertarik menggunakan IT untuk menunjang proses pembelajaran di TPQ. Sejumlah 36% ustaz atau ustazah belum pernah mengoperasikan laptop dan LCD Proyektor, 64% ustaz atau ustazah belum pernah menggunakan media pembelajaran berbasis IT (baik di TPQ atau pun di Lembaga lain). Dari kuisioner ini, dapat disimpulkan bahwa ustaz dan ustazah perlu mendapat materi tentang pengenalan perangkat IT khususnya laptop dan LCD Proyektor. Dua perangkat ini merupakan hal yang sangat vital dalam pembelajaran menggunakan IT. Sebagian besar ustaz dan ustazah juga belum pernah menggunakan media pembelajaran, sehingga mereka belum tahu bagaimana cara menggunakannya di TPQ. Berdasarkan hasil wawancara, ustaz dan ustazah menginginkan untuk belajar multimedia pembelajaran untuk pengenalan huruf Hijaiyah, pembelajaran Tajwid, hafalan do'a sehari-hari, hafalan surat pendek, dan video tutorial ibadah. Mereka juga menginginkan untuk belajar mencari dan mengunduh video dari internet untuk bahan ajar tambahan.

### Bahan Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan, dapat diketahui bahwa materi yang dibutuhkan oleh ustaz dan ustazah adalah sebagai berikut:

- Materi1: Pengenalan Perangkat Keras (*Hardware*) dan prosedur pengoperasian dan perawatannya
- Materi 2: Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran
- Materi 3: Pencarian dan penyimpanan video dari Youtube



Gambar 2. Aplikasi media pembelajaran yang disampaikan di pelatihan sebagai materi 2.

Perangkat keras yang masuk pada materi 1 adalah laptop, komputer, LCD proyektor, layar proyektor, *mouse*, *keyboard*, dan *Bluetooth speaker*. Selain memperkenalkan jenis-jenis *hardware*, tim juga menjelaskan tentang cara mengoperasikan laptop, LCD, dan *Bluetooth*

*speaker*. *Port-port* yang ada di laptop-pun dijelaskan dengan detail beserta fungsinya. Tak lupa, pemateri juga menyampaikan cara pemeliharaan perangkat keras tersebut agar tidak mudah rusak.

Materi kedua berisi cara menggunakan aplikasi media pembelajaran multimedia berbasis *Adobe Flash*. Tampilan awal aplikasi yang diajarkan pada pelatihan ini dapat dilihat pada **Error! Reference source not found.**

Modul pelatihan berisi langkah-langkah penggunaan aplikasi media pembelajaran. Mulai dari membuka aplikasi, memilih menu pengaturan layar, pengaturan suara, dan memilih menu materi.

### Pelatihan

Pemateri mempraktikkan cara menghidupkan laptop, LCD, *Bluetooth speaker*, dan juga mempraktikkan cara mematikannya. Untuk layar LCD, pemateri memberi contoh langsung bagaimana memasangnya. Selain itu, pemateri juga memberi tips-tips bagaimana agar perangkat tersebut dapat awet atau tidak mudah rusak. Salah satu dokumentasi pelatihan hari pertama disajikan pada Gambar 3**Error! Reference source not found.** Sedangkan Gambar 4 menunjukkan kegiatan praktik memasang layar LCD.



Gambar 3. Pelatihan tentang pengenalan jenis-jenis perangkat IT untuk pembelajaran di TPQ



Gambar 4. Praktik menyiapkan perangkat IT sebelum digunakan



Gambar 5. Penyampaian materi tentang cara menggunakan aplikasi media pembelajaran

1Setelah ustaz dan ustazah dilatih menggunakan perangkat IT (*hardware*) pada hari pertama, selanjutnya mereka dilatih untuk mampu menggunakan aplikasi media pembelajaran yang telah dibuat oleh tim di hari ke-2. Awalnya mereka diberi pengetahuan tentang lima aplikasi yang telah dibuat. Tiap-tiap aplikasi memiliki kegunaan sendiri-sendiri. Aplikasi-aplikasi tersebut juga tidak diterapkan pada santri dengan level yang sama. Aplikasi pengenalan Huruf Hijaiyah tentu dipergunakan untuk santri level PAUD atau TK, atau SD kelas 1 dan 2. Sedangkan aplikasi Tajwid dapat digunakan untuk santri yang sudah sampai level membaca Qur'an. Aplikasi video praktik ibadah, hafalan do'a sehari-hari, dan hafalan surat pendek dapat diterapkan untuk semua level kemampuan santri.

Peserta pelatihan diajari cara membuka aplikasi. Kemudian mereka ditunjukkan menu-menu apa saja yang ada di aplikasi, seperti menu pengaturan lebar tampilan dan menu pengaturan volume suara. Setelah itu, mereka diajari menutup aplikasi atau kembali ke menu sebelumnya. Setelah ditunjukkan oleh tutor, peserta diminta secara langsung untuk mempraktikkannya. Hal ini bertujuan agar ustaz-ustazah bisa langsung mempraktikkan memakai aplikasi, tidak hanya teorinya saja. Dokumentasi pelatihan ini disajikan pada Gambar 5.

Saat ini, telah banyak bahan pembelajaran berupa video yang tersedia bebas di internet dan dapat digunakan oleh pendidik untuk menunjang proses belajar-mengajar. Namun, tidak semua mampu mengunduh video tersebut, seperti yang terjadi pada ustaz-ustazah di TPQ AT-Taqwa dan TPQ Baiturrohman. Beberapa dari mereka mampu mengakses video melalui Youtube, namun tidak mampu mengunduhnya untuk dijadikan bahan mengajar. Sebagian lainnya bahkan belum pernah mengakses Youtube. Padahal banyak sekali video pembelajaran yang dapat dimanfaatkan.

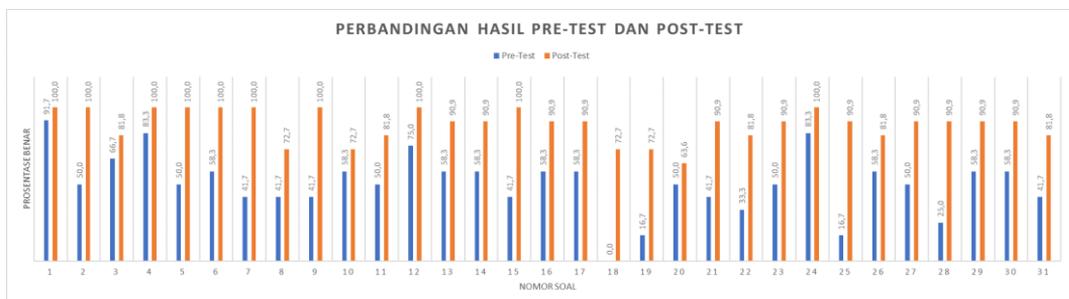
Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan tentang tata-cara mencari video pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran di TPQ, khususnya video di situs Youtube. Pada pelatihan tersebut, peserta langsung dihadapkan pada laptop. Tim menyediakan koneksi internet. Sehingga peserta langsung dapat praktik berselancar mencari video pembelajaran seperti video kisah islami.

Setelah mencari video yang cocok, mereka diajari untuk memasang ads on di *browser* Mozilla Firefox. *Ads on* ini berguna untuk mengunduh video dari Youtube. Peserta diberi penjelasan tentang cara download karena ads on “Easy Youtube Downloader” ini menyediakan berbagai format pilihan hasil unduhan.

### Evaluasi Hasil Pelatihan

Tim PKM mengadakan pre-test di hari pertama pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum mendapat masukan ilmu saat pelatihan. Selanjutnya, tim juga mengadakan post-test di hari terakhir pelatihan. Soal pre-test dan post-test sama. Materi soal adalah pengenalan jenis-jenis perangkat IT beserta fungsi-fungsi tombol atau port yang ada di perangkat tersebut.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa post-test menunjukkan nilai yang lebih besar disbanding pre-test. Terdapat 31 soal, semuanya mengalami peningkatan skor setelah diadakan post-test. Skor perbandingan pre-test dan post-test dapat dilihat pada Gambar 6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ustaz dan ustazah tentang IT meningkat setelah diadakan pelatihan.



Gambar 6. Perbandingan hasil pre-test dan post-test

Setelah dikenalkan media pembelajaran IT, santri sangat tertarik untuk belajar. Berdasarkan hasil survey terhadap 30 responden (santri) yang dipilih secara acak, rata-rata mereka menginginkan menggunakan media pembelajaran berbasis IT selama dua kali dalam seminggu. Berdasarkan hasil wawancara, mereka lebih semangat berangkat mengaji karena tidak hanya belajar dari buku jilid, karena mereka juga bisa belajar membaca shalawat dari video yang diputar oleh ustaz. Selain itu, mereka juga merasa lebih tertantang karena adanya aplikasi pembelajaran huruf Hijaiyah yang menyediakan fitur tes. Fitur tersebut dapat menampilkan beberapa soal yang harus dijawab oleh pengguna. Jika soal pertama dijawab dengan benar, maka akan dilanjutkan dengan soal berikutnya. Bila salah, maka akan kembali ke soal pertama.

## **Pendampingan**

Hasil pendampingan menunjukkan ustaz atau ustazah masih perlu dibantu dalam memasang atau mengatur LCD Proyektor. Khususnya dalam mengatur fokus dan kemiringan hasil sorotan LCD Proyektor. Hal ini wajar karena mereka belum terbiasa menggunakannya. Meskipun di pelatihan mereka sudah diberi materi tersebut, namun kadang kala mereka lupa. Ustaz atau ustazah juga masih belum merasa yakin betul apakah prosedur penggunaan perangkat IT yang dipraktikkan sudah benar atau belum. Kadang mereka perlu diingatkan untuk memastikan bahwa LCD Proyektor harus ditunggu sampai tidak panas, baru kemudian dimasukkan ke tempatnya. Bila tidak didampingi atau dipantau, dikhawatirkan LCD akan cepat rusak karena ketidak-tahuan pengguna. Berdasarkan hasil pemantauan saat pendampingan, ustaz atau ustazah masih perlu pendampingan lebih lanjut, khususnya ustazah. Mereka kadang takut untuk memasang perangkat IT karena berurusan dengan listrik. Mereka juga khawatir perangkatnya jadi rusak. Selain itu, sebagian besar ustaz dan ustazah tidak memiliki masalah dalam mengoperasikan aplikasi media pembelajaran yang diajarkan di pelatihan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan ulasan yang telah diuraikan di bagian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan ustaz dan ustazah TPQ tentang IT sangat diperlukan karena selama ini mereka hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai media pembelajarannya.

Pelatihan pemanfaat perangkat IT dan penggunaan media pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan pengetahuan ustaz/ustazah tentang perangkat IT mau pun penggunaan media pembelajaran berbasis IT. Adanya media pembelajaran berbasis IT dan keterampilan pengajar dalam mengoperasikannya dapat meningkatkan minat belajar santri. Santri dapat belajar lebih banyak materi di TPQ melalui media pembelajaran berbasis IT. Tidak hanya tentang membaca Al-Qur'an, santri juga dapat belajar menghafalkan lebih banyak sholawat dan mendengar kisah-kisah teladan dari Youtube.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada DRPM Kemenristekdikti yang telah mendanai program pengabdian ini melalui program hibah pengabdian masyarakat dalam skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun Pelaksanaan 2018.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] I. Ashari, "Aplikasi Multimedia Tentang Kumpulan Doa Sehari-Hari Anak Islam Berbasis Macromedia Flash," s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- [2] F. Husaini, "Pembuatan Media Edukasi Ayo Bermain Huruf Hijaiyah Pada TPA An-Nur Daleman," in *Seruni - Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer*, Solo, 2013, vol. 2, p. 7.
- [3] I. T. Santi and Sukadi, "Pembuatan Game Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Taman Kanak-Kanak (TK) Az-Zalfa Sidoharjo Pacitan," *Speed - Sentra Penelit. Eng. Dan Edukasi*, vol. 6, no. 2, Nov. 2013.
- [4] M. Muhajirin and R. Ratnawati, "Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Taman Pengajian Al-Qur'an Nurul Muhammad Dan Miftahul Khair," *J. Inspir.*, vol. 6, no. 2, Dec. 2016.
- [5] H. Hambali and H. D. Surjono, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Belajar Membaca Al-Quran Metode Qira'ati Di TPQ Raudlotut Thalibin," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 74-82, Apr. 2015.
- [6] D. Nurbatin, "Model Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Taman Pendidikan Alquran," *J. Ekon. Mod.*, vol. 13, no. 2, pp. 78-93, Jun. 2017.